

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemo, A.A., O.A. Adeyemi, O.M. Sogunle, and A.M. Bamgbose. 2018. Pre weaning and post weaning performance of kits from rabbit does exposed to different restriction levels at different period of gestation. *AJOL*. 20(3): 1-13.
- Anonim. 2014. Peraturan Menteri Pertanian No: 34/Permentan/PK.210/8/2015. Pedoman budi daya kelinci yang baik. pp 4-13.
- Aritonang, D., N.A.T. Roefifah, T. Pasaribu, dan Y.C. Raharjo. 2003. Laju pertumbuhan kelinci Rex, Satin dan persilangannya yang diberi *lactosym*® dalam sistem pemeliharaan intensif. *JITV* 8(3): 164-169.
- Asrullah, M. 2015. Kecambah kacang hijau dan efikasinya terhadap kesehatan. *BIMGI*. 3(2): 30-35.
- Astawan, M. 2005. Kacang Hijau, Antioksidan yang Membantu Kesuburan Pria. *Health Man. Departemen Teknologi Pangan Dan Gizi IPB. Bogor.*
- Badan Litbang Pertanian. 2013. Umur Sapih Optimal pada Sapi Potong. Tersedia di <http://www.litbang.pertanian.go.id/download/221/>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2019 pukul 12.07 WIB.
- Bestari, A., J.A. Munawar, R.A. Nurrohmah dan A. Nurzamin. 2018. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian RI. Jakarta.
- Cheeke, P.R., N.M. Patton, and G.G. Tempeleton. 1982. *Rabbit Production*. 5th Ed. The Interstates Printers and Publisher Inc.
- Effiong, O. and Wogar, G., 2007. Litter performance traits of rabbits under mixed feeding regime. Paper presented at the Proceeding 32th Annual Conference of the Nigerian Society of Animal Production. Calabar.pp 155-158.
- Gidenne, T., H. Garreaud, L. Drouilhet, C. Aubert, and L. Maertens. 2017. Improving feed efficiency in rabbit production, a review on nutritional, technico-economical, genetic and environmental aspects. *Animal Feed Science and Technology*. 255: 109-122.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprojo, S. Lebdosukojo, A.D. Tillman. 1980. *Data Ilmu Makanan untuk Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Haryoko, I. dan T. Warsiti. 2008. Pengaruh jenis kelamin dan bobot potong terhadap karakteristik fisik karkas kelinci peranakan New Zealand White. *Jurnal of Animal Production* 10 (2): 85-89.

- Hendayana, R. dan M.H. Togatorp. 2003. Struktur Waktu Kerja dan Pendapatan Peternak. *JITV*. 3(1): 318-323.
- Hodgson, R.G. 2013. *Raising Rabbits for Fur, Meat and Profit*. Read Books Limited. United Kingdom.
- Kurniawati, A. D. 2018. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Kinerja Pertumbuhan Pascasapah Kelinci Rex. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Laksana, A. A., E. Rianto dan M. Arifin. 2013. Pengaruh kualitas ransum terhadap pencernaan dan retensi protein ransum pada kambing kacang jantan. *Animal Agriculture Journal* 2(4): 63-72.
- Lebas, F. 2002. Rabbit Selection of nutritional criteria Feedtables, a programme by INRA CIRAD AFZ. Tersedia di <https://feedtables.com/content/rabbits-0>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2020 pukul 20.02 WIB.
- Lebas, F. 2013. Feeding strategy for small and medium scale rabbit units. 3rd Conference of Asian Rabbit Production Association. pp 1-15.
- Lebas, F., V. Heuzé, H. Thiollet, dan G. Tran, 2017. Peanut forage. Feedipedia, a programme by INRA, CIRAD, AFZ and FAO. Tersedia di <https://www.feedipedia.org/node/695>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2020 pukul 22.16 WIB.
- Mahamadou, M., L.H. Dossa, S.Y. Houessou, S. Amoussa, D.S. Vidjannagni, M. Abou, M. Senou, I.A.K. Youssao dan J.L. Hornick. 2019. Voluntary *feed intakes*, feed preferences and growth performance of growing and fattening rabbits under tropical coastal climate of Benin. *EC Veterinary Science*. 4(10): 01-11.
- Marai, I.F.M., A.A.M. Habeeb, A.E. Gad. 2002. *Rabbits' productive, reproductive and physiological performance traits as affected by heat stress: a review*. *Livest. Prod. Sci.* 78(1): 71–90.
- Marhaeniyanto, E., dan S. Susanti. 2017. Penggunaan konsentrat hijau untuk meningkatkan produksi ternak kelinci New Zealand White. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 27 (1): 28-39.
- Mohd, Z. B. 2012. Design formulation of rabbit feed based on palm kernel cake (PKC) and oil palm frond (OPF). Skripsi. Faculty of Chemical and Natural Resources Engineering. Universiti Malaysia Pahang. Pahang.
- Muslih, D., I.W. Pasek, Rossuartini dan B. Brahmantiyo. 2009. Tatalaksana pemberian pakan untuk menunjang agribisnis ternak kelinci. Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Kelinci. pp 61-65.

- Nuriyasa, I.M., Mastika, I.M., Puger, A.W., Puspani, E., dan Wirawan, I. W. 2013. Performans kelinci lokal (*Lepus nigricollis*) yang diberi ransum dengan kandungan energi berbeda. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 16(1):1-10.
- Perez J.M., B. Lamboley, and C. Béranger. 1998. Valeur nutritive de différentes luzernes déshydratées utilisées seules ou en mélange dans le régime du lapin en croissance. 7èmes Journ. Rech. Cunicole Fr. Lyon. ITAVI Ed. Paris. pp 129-132.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi). 2009. Tabel Komposisi Pangan Indonesia. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Pratiwi, A., Supadmo, A. Astuti, dan Panjono. 2017. Kinerja pertumbuhan dan produksi karkas kelinci Rex yang diberi pakan dengan suplementasi minyak jagung. *Buletin Peternakan*. 41(2): 119-125.
- Prianto, Y.E., I.W. Nursita, dan S. Minarti. 2017. Performa produksi kelinci peranakan new Zealand white jantan lepas sapih yang dipelihara pada suhu lingkungan yang berbeda. Tersedia di <https://fapet.ub.ac.id/wp-content/uploads>. Diakses pada tanggal 8 Januari 2019 pukul 14.30 WIB.
- Puger, A.W., I.M. Nuriyasa, E. Puspany, dan I.M. Mastika. 2016. Kecernaan pakan kelinci local (*Lepus nigricollis*) yang diberi pakan multi nutrient block berbasis rumput lapangan. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 19(3): 121-124.
- Purmono dan Hartono, R. 2005. Kacang Hijau. Penebar Swadaya. Jakarta. P. 31.
- Rajeshwari, Y.B., M.D. Gouri, V.M. Patil, S.J. Shilpa, and A.K.G. Reddi. 2016. Effect of feeding different energy level feeds on litter growth performance of rabbits in three successive kindlings. *Indian Journal Of Applied Research*. 6(10): 623-626.
- Salaama, I.D. 2018. Kinerja Induk Kelinci yang diberi Pakan Tambahan berupa Kecambah Kacang Hijau. Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Siregar, G.A.W., H. Nuraini, dan B. Brahmantiyo. 2014. Pertumbuhan dan produksi karkas kelinci Rex pada umur potong yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 2(1): 196-200.
- Siregar, I.P. 2011. Meracik Pakan Kelinci Bernutrisi. Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tersedia di <https://ditjenpkh.pertanian.go.id/meracik-pakan-kelinci-bernutrisi>. Diakses Pada 16 September 2020 pukul 20.03 WIB.
- Sudarman, A., K.G. Wiryawan, dan H. Markhamah. 2008. Penambahan sabun kalsium dari minyak ikan lemuru dalam ransum dan



pengaruhnya terhadap tampilan produksi domba. *Med Pet.* 31(1):166-171.

Susilawati, M. 2015. Rancangan Percobaan. Tersedia di https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/cc429295fa1c78b491ca20550e03dd97.pdf. Diakses pada tanggal 7 Juli 2020 pukul 23.21 WIB.

Usman, A. dan B.M. Tiro. 2015. Perbedaan pola pemeliharaan terhadap produktivitas ternak kelinci di Kabupaten Lanny Jaya, Papua. *Agroscientiae.* 17(1): 95–102.

Usman, A. dan Badriyah. 2010. Intensifikasi Pemeliharaan Kelinci Penghasil Daging Menggunakan Limbah Industri Tempe dan Onggok Terfermentasi dalam Pakan Komplit. Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang. Malang. Pp 6-8

Xiccato, G. and A. Trocino. 2010. Feed and energy intake in rabbits and consequences on farm global efficiency. *The 6th Inter Con. on Rabbit Production in Hot Climate.* 1-18.